

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2017. WHO; 2017.
2. Wani RLS. Tuberculosis 2: Pathophysiology And Microbiology of Pulmonary Tuberculosis. SSMJ. 2013; 6(1): 10-12.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang; 2017.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013. Padang; 2014. p. 68.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2014. Padang; 2015. p. 59.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang; 2016.
11. TB CARE I. International Standards for TB Care. Ed. 3. TB CARE I. The Hague. 2014.
12. Karo B, Hauer B, Hollo V, van der Werf MJ, Fiebig L, Haas W. Tuberculosis Treatment Outcome in the European Union an European Economic Area: an Analysis of Surveillance Data From 2002-2011. Euro Surveill. 2015; 20(49).
13. Collins BN. Assessing the Outcome of Tuberculosis Treatment in the Cameroon Baptist Convention Health Board Tuberculosis Treatment Center (Thesis). Sweden: Umeå University; 2011.
14. Djojodibroto RD. Respirologi (Respiratory Medicine). Jakarta: EGC; 2009. p.153-168.
15. Hopwell PC, Kato-Maeda M, Ernst JD. In: Broaddus VC, Mason RJ, Ernst JD, King Jr TE, Lazarus SC, Murray JF, et al., editors. Murray & Nadel's Textbook of Respiratory medicine. Ed 6. Canada: Elsevier; 2016. p. 593-628.
16. Brooks GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. Jawetz, Melnick & Adelberg's Medical Microbiology. ed 26. New York: McGraw-Hill; 2013. p. 313-326.
17. Velayati AA, Farnia P. Shape Variation in Mycobacterium Tuberculosis. Iran J Clin Infect Dis. 2011; 6(2): 95-101.
18. Price SA, Standridge MP. In: Price SA, Wilson LM. Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed 6. Jakarta: EGC; 2005. p. 852-866.

19. Young D, Stark J, Kirschner D. System Biology of Persistent Infection: Tuberculosis as a Case Study. *Nat Rev Microbiol*. 2008 Jul;6(7): 520-528.
20. Pyatnoshka IT, editor. Tuberculosis. Ternopil: Ukrmedknyha; 2005. p. 174
21. Pitoyo CW. Tuberkulosis Pada Pasien HIV. *J. Penyakit Dalam Indones*. 2017 Maret; 4(1).
22. Alisjahbana B, van Crevel R, Sahiratmadja E, den Heijer M, Maya A, Istriana E, et al. Diabetes Mellitus Is Strongly Associated With Tuberculosis In Indonesia. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2006; 10(6): 696-700.
23. Wulandari DR, Sugir YJ. Diabetes Melitus dan Permasalahannya Pada Infeksi Tuberkulosis. *J Respir Indo*. 2013; 33: 126-34.
24. Pal D, Behera D, Gupta P, Aggarwal A. Tuberculosis in Patients Receiving Prolonged Treatment with Oral Corticosteroids for Respiratory Disorders. *Ind J Tub*. 2002; 49: 83-86.
25. Vozoris NT, Seemangal J, Batt J. LTBI is Probably Underestimated Among Oral Corticosteroid Recipients Using a  $\geq 5$  mm Tuberculin Skin Test Cut-Off. *Eur Respir J*. 2014; 44: 1373-1375.
26. Jick SS, Lieberman ES, Rahman MU, Choi HK. Glucocorticoid Use, Other Associated Factors, and the Risk of Tuberculosis. *Arthritis Rheumatol*. 2006; 55(1): 19-26.
27. Muaz F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang (Laporan Penelitian). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
28. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *JKKT*. 2015 April; 3(2): 57-65.
29. Suharjo S, Girsang M. Hubungan Faktor Sosial Demografi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Menurut Stratifikasi Jenis Kelamin di Jawa Tengah. *J.ekol*. 2015; 14(1): 48-59.
30. Leung KH, Yip SP, Wong WS, Yiu LP, Chan KK, Lai WM, et al. Sex and Age-Dependent Association of SLC11A1 Polymorphisms With Tuberculosis in Chinese: a case control study. *BMC Infect Dis*. 2007; 7(9).
31. Prihanti GS, Sulistiyawati, Rahmawati I. Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru. *Sainmed*. 2015 Des; 11(2): 127-132.
32. Hutahean LM. Effects of Smoking Habit on the Development of Tuberculosis Disease. *IOSR-JNHS*. 2013; 2(5):24-29.
33. Eisner M. Biology and Mechanism for Tobacco-attributable Respiratory Disease, Including TB, Bacterial Pneumonia, and Other Respiratory Diseases. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2008; 12(11).
34. Rohayu N, Yusran S, Ibrahim K. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru BTA Positif Pada Masyarakat Pesisir di Wilayah Kerja Puskesmas Kadatua Kabupaten Buton Selatan Tahun 2016. *Jimkesmas*. 2016; 1(3).

35. Fatimah S. Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Cilacap ( Kecamatan: Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008 (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
36. Nahariani P, Sari PR, Affandi MIA. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Angka Kejadian TB Paru BTA positif di Wilayah Kerja Puskesmas Peterongan Jombang Tahun 2012. Jurnal metabolisme. 2013 Jul; 2(3): 31-38.
37. Long R. Making a Timely Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis. Can Respir J. 2015; 22(6): 317-321.
38. Cantalice Filho JP, Sant'Anna CC, Bóia MN. Clinical Aspects of Pulmonary Tuberculosis in Elderly Patients From a University Hospital in Rio de Janeiro, Brazil. J Bras Pneumonal. 2007; 33(6).
39. Pai M, Minion J, Jamieson F, Wolfe J, Behr M. In: Public Health Agency of Canada. Canadian Tuberculosis Standard. 7<sup>th</sup> Ed. Ottawa; 2014. p. 45.
40. Achkar JM, Lawn SD, Moosa MYS, Wright CA, Kasprovicz VO. Adjunctive Tests for Diagnosis of Tuberculosis: Serology, ELISPOT for Site-Specific Lymphocytes, Urinary Lipoarabinomannan, String Test and Fine Needle Aspirations. J Infect Dis. 2011; 204 (4): S1130-S1141.
41. Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia. Pedoman Nasional Praktek Klinik Patologi Klinik. Jakarta: 2017.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
43. World Health Organization. Guideline for Treatment of Drug-Susceptible Tuberculosis and Patient Care. Geneva: WHO; 2017.
44. Ministry of Health Singapore. Prevention, Diagnosis and Management of Tuberculosis. Singapore: Ministry of Health; 2016.
45. Rahmawati N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Usia Produktif Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBPKM) Surakarta Tahun 2015 (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
46. Fauziyah N. Faktor Yang Berhubungan Dengan *Drop Out* Pengobatan Pada Penderita TB Paru Di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Salatiga (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010.
47. Ali SA, Mavundla TR, Fantu R, Awoke T. Outcomes of TB Treatment in HIV Co-infected TB Patients in Ethiopia: a Cross-sectional Analytic Study. BMC Infect Dis. 2016; 16 (640).
48. Holland DP, Hamilton CD, Weintrob AC, Engemann JJ, Fortenberry ER, Peloquin CA, Stout JE. Therapeutic Drug Monitoring of Antimicrobial Drugs in Patients with Both Tuberculosis and Advanced Human Immunodeficiency Virus Infection. Pharmacotherapy. 2009; 29(5): 503-510.

49. Bhargava A, Chatterjee M, Jain Y, Chatterjee B, Kataria A, Bhargava M, et.al. Nutritional Status of Adult Patients with Pulmonary Tuberculosis in Rural Central India and Its Association with Mortality. *PloS One*. 2013; 8(10).
50. Fadlilah N. Hubungan Karakteristik Pengawasa Menelan Obat Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Pragaan Tahun 2016. *JBE*. 2017; 5(3): 338-350.
51. Pare AL, Amirudin R, Leida I. Hubungan Antara Pekerjaan, PMO, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga dan Diskriminasi dengan Perilaku Berobat Pasien. Makassar: Universitas Hasanudin; 2013.
52. Jufrizal, Hermansyah, Mulyadi. Peran Keluarga Sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Tingkat Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru. *JIK*. 2016; 4(1): 25-36.
53. Senewe FP. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Depok. *Bul Panel Kesehatan*. 2002; 30(1): 31-38.
54. Fitria E, Ramadhan R, Rosdina. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Rujukan Mikroskopis Kabupaten Aceh Besar. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*. 2017; 4(1): 13-20.
55. Apsari D. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Batu Anam Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun Tahun 2015-2017 (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
56. Jumbo J, Obaseki DO, Ikuabe PO. Tuberculosis And Gender Parity In A TB Referral Centre, South –South Nigeria. *GJMS*. 2013; 3(7): 270-275.
57. Taneja V. Sex Hormones Determine Immune Response. *Front Immunol*. 2018; 9(1931).
58. Calippe B, Douin-Echinard V, Laffargue M, Laurell H, Rana-Poussine V, Pipy B, et al. Chronic Estradiol Administration In Vivo Promotes The Proinflammatory Response Of Macrophages To TLR4 Activation: Involvement Of The Phosphatidylinositol 3-Kinase Pathway. *J Immunol*. 2008; 180(12): 7980-7988.
59. Yen Y-F, Hu H-Y, Lee Y-L, Ku P-W, Ko M-C, Chuang P-H, et al. Sexual Inequality In Incident Tuberculosis: A Cohort Study In Taiwan. *BMJ Open*. 2018; 8(2).
60. Bini EI, Espinosa DM, Castillo BM, Payan JB, Colucci C, Cruz AF, et al. The Influence Of Sex Steroid Hormones In The Immunopathology Of Experimental Pulmonary Tuberculosis. *PloS ONE*. 2014; 9(4).
61. Kaur M, Sodhi SK, Kaur P, Singh J, Kumar R. Gender Differences In Health Care Seeking Behavior Of Tuberculosis Patients In Chandigarh. *Indian J Tuberc*. 2013; 60: 217-222.

62. Krishnan L, Aknde T, Shankar AV, McIntire KN, Gounder CR, Gupta A, Yang WT. Gender-Related Barriers And Delays In Accessing Tuberculosis Diagnostic And Treatment Service: A Systematic Review Of Qualitative Studies. *Tuberc Res Treat.* 2014; 2014(215059).
63. Muvunyi CM, Masaisa F, Bayingana C, Musemakweri A, Mutesa L, Hernandez TC. Prevalence And Diagnostic Aspects Of Sputum Smear Positive Tuberculosis Cases At A Tertiary Care Institution In Rwanda. *Afr J Microbiol Res.* 2010; 4(1): 88-91.
64. Andrews JR, Morrow C, Walensky RP, Wood R. Integrating Social Contact And Environmental Data In Evaluating Tuberculosis Transmission In A South African Township. *J Infect Dis.* 2014; 210(4): 597-603.
65. Moru T, Leung CC. Tuberculosis In The Global Aging Population. *Infect Dis Clin N Am.* 2010; 24: 751-768.
66. Sood R. The Problem Of Geriatric Tuberculosis. *J Indian Acad Clin Med.* 2000; 5(2): 156-162.
67. Badan Pusat Statistik. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.* Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2013.
68. Sondak M, Porotu'o J, Homenta H. Hasil Diagnostik Mycobacterium Tuberculosis Dari Sputum Penderita Batuk  $\geq 2$  Minggu Dengan Pewarnaan Ziehl Neelsen Di Puskesmas Paniki Bawah, Tikala Baru Dan Wonasa Manado. *Ebiomedik.* 2016; 4(1).
69. Mukherjee A, Singla R, Saha I. Comparing Outcomes In New Pulmonary Sputum Positive And Sputum Negative Cases Under RNTCP In Rural India. *Indian J Tuberc.* 2009; 56: 144-150.
70. Enriko. *Gambaran Penderita TB Paru Yang Mengikuti Program DOTS Di Rumah Sakit Rotinsulu Bandung Pada Tahun 2015 (Skripsi).* Bandung: Universitas Kristen Maranatha; 2016.
71. Eddin MG, Khairisyaf O, Usman E. Profil Kasus Tuberkulosis Paru Di Instalasi Rawat Inap Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2010 – 31 Desember 2011. *JKA.* 2015; 4(3): 888-893.
72. Harries Ad, Kumar Amv. Challenges And Progress With Diagnosing Pulmonary Tuberculosis In Low-And Middle-Income Countries. *Diagnostics.* 2018; 8(78).
73. Shoukrie A, Alameen A, Shaban D, Alamari W, Aboguttaia N, Askar N, *et.al.* The Yield Of Sputum Smear Direct Microscopy Using Ziehl-Neelsen Stain In Comparison With Lowenstein Jensen Culture On The Diagnosis Of Pulmonary Tuberculosis In Tripoli-Libya. *Mycobact Dis.* 2018; 8(1).
74. Carvajal DN, Rowe PC. Research And Statistics: Sensitivity, Specificity, Predictive Values, And Likelihood Ratios. *Pediatr Rev.* 2010; 31: 511-513.
75. Stojanovic M, Apostolovic M, Stojanovic D, Milosevic Z, Toplaovic A, Lakusic VM, Golubovic M. Understanding Sensitivity, Specificity And Predictive Values. *Vojnosanit Pregl.* 2014; 71(11): 1062-1065.

76. Long R. Smear-Negative Pulmonary Tuberculosis in Industrialized Countries. *Chest*. 2001; 120(2): 330-334.
77. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis (TB) Paru Pada Pasien Pasca Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *Jurnal Preventia*. 2017; 2(1).
78. Jamshed F, Ahmad W, Saleem M, Sarwar J, Gul N. Frequency of Category 1 and Category 2 tuberculosis in district kotli azad kashmir. *Medical Forum Monthly*. 2014; 25(5):90-94.
79. Angeline GA. Treatment Outcome Among Patients Treated With Category II Anti-Tuberculosis Regimen: Short Review. *Mycobact Dis*. 2018; 8(1).
80. Murtiwi. Keberadaan pengawas minum obat (PMO) pasien tuberkulosis paru di indonesia. *JKEPI*. 2006; 10(1): 11-15.
81. Maimunah M. Hubungan Keberadaan Pengawas Menelan Obat (PMO) Dengan Keteraturan Berobat Pasien TB Paru Kasus Baru Di Puskesmas Ciputat Tahun 2015 (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2015.
82. Ditah C, Reacher M, Watson JM, Innes J, Kruijshaar ME, Luma HN *et al*. Monitoring Tuberculosis Treatment Outcome: Analysis Of National Surveillance Data From A Clinical. *Thorax*. 2008; 63: 440-446.
83. Gafar MM, Nyazema NZ, Dambisya YM. Factors Influencing Treatment Outcome In Tuberculosis Patients In Limpopo Province, South Africa, From 2006 To 2010: A Retrospective Study. *Curationis*. 2014; 37(1).
84. Pawar SD, Jadhav HR, Pagar VS, Radhe BK, Behere V. Performance And Treatment Outcome Of Tuberculosis Among Patients On Revised National Tuberculosis Control Programme In Urban And Tribal Areas Of A District In Maharashtra. *Med J DY Patil Univ*. 2017; 10: 46-50.
85. Firdaufan, Santosos, Hartanto R, Hendratno, Sumardiyono, Sutisna E, Syahril M. Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Dengan Strategi DOTS Di Eks Keresidenan Surakarta. *Jurnal Kedokteran Indonesia*. 2009; 1(2): 199-208.
86. Natalia NA, Hapsari I, Astuti IY. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Sokaraja Tahun 2010-2011. *Pharmacy*. 2012; 9(3): 88-94.
87. Gebrezgabihier G, Romha G, Ejeta E, Asebe G, Zemene E, Ameni G. Treatment Outcome Of Tuberculosis Patients Under Directly Observed Treatment Short Course And Factors Affecting Outcome In Southern Ethiopia: A Five-Years Retrospective Study. *PloS One*. 2016; 11(2).
88. Mohite RV, Mohite VR, Ganganahalli PG, Lale SV. Trend Of Tuberculosis And Performance Evaluation Of New Sputum Positive Tuberculosis From Satara District, India. *Asian J Med Sci*. 2015; 6(4).

89. Khoubfekr H, Khanjani N, Jahani Y, Moosazadeh M. Factors Associated With Treatment Failure Among Smear Positive TB Patients In Khorasan-E-Razavi And Sistan –Baluchistan Province, Iran. *J microbiol infect dis.* 2016; 6(4): 172-178.
90. Jianzhou H, van den Hof S, Lin X, Yubang Q, Jinglong H, van der werf MJ. Risk Factors For Non-Cure Among New Sputum Smear Positive Tuberculosis Patients Treated In Tuberculosis Dispensaries In Yunnan, China. *BMC Health Serv Res.* 2011; 11(97).
91. Shibin S, Sivakumar R, Sajeeth CI. A Case Control Study On Clinical Characteristics And Treatment Outcomes In Tuberculosis Patients With Diabetes In Palakkad District. *IJRPC.* 2014; 4(4): 863-867.
92. Sen T, Joshi SR, Udwardia F. Tuberculosis And Diabetes Mellitus: Merging Epidemics. *J Assoc Physicians India.* 2009; 57: 399-404.
93. Dovonou AC, Kpangon AA, Amidou SA, Dansou S, Attinssounon CA, Keke R *et al.* Risk Factors For Pulmonary Tuberculosis Treatment Failure In Rural Setting In Benin, West Africa: A Cohort Study. *AJRM.* 2017; 12(2).
94. Nugroho RA. Study Kualitatif Faktor Yang Melatarbelakangi *Drop Out* Pengobatan Tuberkolosis Paru. Kemas. 2011; 7(1): 83-90.
95. Brahmapurkar KP, Khan QH, Zodpey S, Ruikar MM, Brahmapurkar VK. Death And Defaulted Trends Among Registered TB Cases At Jagdalpur TU In Bastar District Of Chattisgarh, India. *Int J Med Sci Public health.* 2016; 5(11):2361-2365.
96. Gupta S, Gupta S, Behera D. Reasons For Interruption Of Anti-Tubercular Trearment As Reported By Patients With Tuberculosis Admitted In A Tertiary Care Institute. *Indian J Tuberc.* 2011; 58: 11-17.
97. Ahmad SR, Velhal GD. Study Of Treatment Interruption Of New Sputum Smear Positive TB Case Under DOTS Strategy. *Int J Med Sci Public Health.* 2014; 3(8): 977-981.
98. Khamidah, Susmaneli H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Putus Berobat Pada Penderita TB Paru BTA Positif (+) Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Keskom.* 2016; 3(2): 88-92.
99. Hashim EAA, Mohamed EY. Risk Factors For Default From Tuberculosis (TB) Treatment In Patients Attending A Rural Sudanese Hospital. *EC Pulmonology and Respiratory medicine.* 2017; 3(6): 177-182.
100. Agustin RA. Gambaran Pemeriksaan Dahak Sebelum Terapi Dan Hasil Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Ilkes.* 2016; 4(2): 520-527.
101. Hamusse SD, Demissie M, Teshome D, Lindtjom B. Fifteen-Year Trend In Treatment Outcomes Among Patients With Pulmonary Smear-Positive Tuberculosis And Its Determinants In Arsi Zone, Central Ethiopia. *Glob Health Action.* 2014; 7(25382).

102. Birlie A, Teswaf G, Tariku D, Woldemichael K. Time To Death And Associated Factors Among Tuberculosis Patients In Dangila Woreda, Northwest Ethiopia. *Plos One*. 2015; 10(12).
103. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. WHO; 2018
104. Alavi SM, Salami N. The Causes And Risk factors Of Tuberculosis Death In Khuzestan. *Acta Med Iran*. 2009; 47(2): 89-92.
105. Belayneh T, Kassu A, Tigabu D, Asmare G, Tilaye S, Klinkenberg E. Characteristic And Treatment Outcomes Of "Transfer-Out" Pulmonary Tuberculosis Patients In Gondar, Ethiopia. *Tuberc Res Treat*. 2016; 2016(1294876).
106. Takarinda KC, Harries AD, Mutasa-Apollo T, Sandy C, Mugurungi O. Characteristics and Treatment Outcomes of Tuberculosis Patients Who "Transfer-in" To Health Facilities In Harare City, Zimbabwe: A Descriptive Cross-Sectional Study. *BMC Public Health*. 2012; 12(981).
107. Muture BN, Keraka MN, Kimuu PK, Kabiru EW, Ombeka VO, Oguya F. Factors Associated With Default From Treatment Among Tuberculosis Patients In Nairobi Province, Kenya: A Case Control Study. *BMC Public Health*. 2011; 11(696).
108. Oshi SN, Alobu I, Ukwaja KN, Oshi DC. Investigating Gender Disparities In The Profile And Treatment Outcomes Of Tuberculosis In Ebonyi State, Nigeria. *Epidemiol Infect*. 2015; 143: 932-942.
109. Khan AH, Israr M, Mateen O, Hadi MA, Aftab RA. Gender Difference In Treatment Outcome Among Tuberculosis Patients: A Retrospective Cohort Analysis In Pakistan. *West Indian Med J*. 2015.
110. Balbay O, Annakkaya AN, Arbak P, Bilgin C, Erbas M. Which Patient Are Able To Adhere To Tuberculosis Treatment? A Study In Arural Area In The Northwest Part Of Turkey. *Jpn J Infect Dis*. 2005; 58: 152-158.
111. Ncube RT, Takarinda KC, Zishiri C, van den Boogard W, Mlilo N, Chiteve C *et al*. Age-Stratified Tuberculosis Treatment Outcomes In Zimbabwe: Are We Paying Attention To The Most Vulnerable. *PHA*. 2017; 7(3): 212-217.
112. Getahun B, Ameni G, Medhin G, Biadgilign S. Treatment Outcome Of Tuberculosis Patients Under Directly Observed Treatment In Addis Ababa, Ethiopia. *Braz J Infect Dis*. 2013; 17(5): 521-528.
113. Biruk M, Yimam B, Abrha H, Biruk S, Amdie FZ. Treatment Outcomes Of Tuberculosis And Associated Factors In An Ethiopian University Hospital. *Advance in Public Health*. 2016; 2016(8504629).
114. Kholifah N. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus Di BP4 Salatiga Tahun 2008) (skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2009.
115. Dolma KG, Adhikari L, Dadul P, Laden T, Singhi L, Mahanta J. A Study On The Assessment Of Retreatment Tuberculosis Patients Attending The DOTS Centre In Sikkim, India From 2002-2010. *Res J Infect Dis*. 2013; 1(3).



- 116.Herda W, Tunru ISA, Yusnita. Hubungan peran pengawas menelan obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan tuberkulosis di puskesmas kecamatan johar baru jakarta pusat tahun 2016. JPM.2018; 12(1).
- 117.Murni DC. Gambaran Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru BTA (+) Di Wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan Tahun 2015 (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2017.
- 118.Puri NA. Hubungan Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kesembuhan Pasien TB Paru Kasus Baru Strategi DOTS (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2010.

